

**ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR, BIAYA  
OPERASI, SIZE DAN DPK TERHADAP ROA  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional  
Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**Nimas Kusudiatmi Arumastuti**

**NIM 12010112130106**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nimas Kusudiatmi Arumastuti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130106  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR,  
BIAYA OPERASI, SIZE DAN DPK  
TERHADAP ROA (Studi Kasus pada Bank  
Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI  
Periode 2010-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M

Semarang, 24 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

Drs. R. Djoko Sampurno, M.M

NIP. 19590508 198703 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Nimas Kusudiatmi Arumastuti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130106  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR,  
BIAYA OPERASI, SIZE DAN DPK  
TERHADAP ROA (Studi Kasus pada Bank  
Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI  
Periode 2010-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :**

**Tim Penguji:**

1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M (.....)
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M (.....)
3. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Nimas Kusudiatmi Arumastuti , menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Nimas Kusudiatmi Arumastuti

NIM. 12010112130106

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the effects of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Operating Cost, Size and Third Party Funds on commercial banks profitability (ROA).*

*This research uses data obtained from the annual report published by the bank, taken from Bloomberg and the official Website of Indonesian Stock Exchange. The population in this study are all of commercial banks which listed on the Indonesian Stock Exchange. With purposive sampling method, samples for this study are 17 commercial banks with the amount of assets above 35 trillion. Data analysis method used in this study is multiple linear regression with panel data. Hypothesis test using the T-test to test the effect of individual variables and F-test to test the effect of variables simultaneously. Significance result used in this study is 5%.*

*The result showed that CAR has negative relation and doesn't significantly influences towards ROA. NIM has positive relation and significantly influence towards ROA. LDR and Operating Cost have negative relation and significantly influences towards ROA. Size and Third Party Funds have positive relation but dont significantly influences to ROA. In this study, ROA could be explained by independent variables 72.8%, whereas the rest explained by other variables which were not explained in this research.*

*Keywords : CAR, NIM, LDR, Operating Cost, Size, DPK, ROA*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasi, *Size* dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang diproksikan dengan *Return On Assets*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan yang dipublikasi yang diperoleh dari data Bloomberg maupun dari Web Resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan metode *purposive sampling* maka sampel yang digunakan sebanyak 17 bank dengan aset di atas 35 trilyun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel. Uji hipotesis berupa uji-T untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh variabel secara simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan pada ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR dan Biaya Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan *size* dan DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini ROA mampu dijelaskan oleh variabel independennya sebesar 72.8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh factor-faktor lain di luar penelitian.

**Kata kunci : CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, *Size*, DPK, ROA**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. "*

*(Q.S. Al –Insyirah 5-8)*

*“Sometimes the right path is not the easiest one”*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

*Orang tua, Kakak dan Keluarga Besar*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Ibu Sri Sabarsih Pudjiastuti-ku tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materiil, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta. Serta Almarhum Bapak Suharto-ku tercinta yang telah menanamkan semangat dalam diri penulis walau saat ini sudah tidak bisa lagi mendampingi penulis namun pasti turut berbahagia di alam sana. Terimakasih untuk perjuangan kedua orang-tua ku yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.
7. Kakakku tersayang, Retno Kusumastuti. Terima kasih untuk dukungan serta doanya selama ini.
8. Sahabat-sahabatku Mia, Dita, Tiari, Ima, Legazea, Iqbal, Naufal, Rama, Frans, Umam yang selama ini selalu ada untuk mendukung penulis.
9. Keluargaku di kos Griya Anugrah, Isti dan Intan yang selalu menjadi tempat bercerita dan teman 24 jam.
10. Sahabat-sahabat KKN ku, teman hidup 35 hari. Tika, Novia, Dinda, Enggal, Agit, Mbak Etna, Bang Hasya, Mbak Dita, Mbak Enlia, Arba.
11. Sahabat-sahabat dari masa putih abu-abu yang hingga saat ini masih selalu kompak. Ratih, Rekyan, Septiana, Rosita.
12. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Nadia, Annisa, Shinta, Intan, Anggi. Terima kasih atas bantuan serta berbagi ilmu dan pengetahuannya.
13. Keluarga besar Manajemen 2012. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 24 Maret 2016

Penulis

Nimas Kusudiatmi Arumastuti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori .....	18
2.1.1 Definisi Bank.....	18
2.1.2 Tugas, Asas, Tujuan dan Fungsi Bank .....	19
2.1.3 Kelompok Bank.....	20

2.1.4	Sistem Penghimpunan Dana dan Produk Bank Umum Konvensional .....	22
2.1.5	Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.1.6	Profitabilitas Bank .....	24
2.1.7	<i>Return On Assets</i> (ROA) .....	25
2.1.8	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	25
2.1.9	<i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	27
2.1.10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	28
2.1.11	Biaya Operasi.....	29
2.1.12	<i>Size</i> .....	29
2.1.13	Dana Pihak Ketiga.....	30
2.2	Penelitian Terdahulu.....	32
2.3	Hubungan Antar Variabel Dependen dan Independen.....	34
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
2.5	Hipotesis.....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1	Variabel Penelitian.....	41
3.1.2	Definisi Operasional Variabel .....	41
3.1.2.1	<i>Return On Assets</i> (ROA).....	41
3.1.2.2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	42
3.1.2.3	<i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	42
3.1.2.4	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	43
3.1.2.5	Biaya Operasi.....	43

3.1.2.6	<i>Size</i> .....	44
3.1.2.7	Dana Pihak Ketiga.....	44
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Teknik Analisis.....	48
3.5.1	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.5.1.1	Uji Multikolonieritas .....	49
3.5.1.2	Uji Autokorelasi.....	50
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	51
3.5.1.4	Uji Normalitas .....	51
3.5.2	Uji Hipotesis .....	52
3.5.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
3.5.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	52
3.5.2.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	53
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	54
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2	Analisis Data .....	55
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian....	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2.1	Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
4.2.2.2	Hasil Uji Autokorelasi .....	60
4.2.2.3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	62
4.2.2.4	Hasil Uji Normalitas .....	66

4.2.3	Hasil Uji Hipotesis.....	70
4.2.3.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
4.2.3.2	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ..	71
4.2.3.3	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t)...	73
4.3	Interpretasi Hasil .....	80
4.3.1	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	80
4.3.2	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	81
4.3.3	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	82
4.3.4	Pengaruh Biaya Operasi terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).. .....	83
4.3.5	Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	84
4.3.6	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	85
BAB V	PENUTUP .....	86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	89
5.3	Saran .....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	92
	LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia pada periode 2010-2014.....	2
Tabel 1.2 Rata-rata nilai CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, <i>Size</i> , ROA dan DPK Kinerja Bank Umum Konvensional .....	6
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> .....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	44
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	56
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test) .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	39
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	63
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	67
Gambar 4.3 Uji Normalitas Normal P-Plot.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 DAFTAR VARIABEL PENELITIAN .....	95
LAMPIRAN 2 OUTPUT SPSS 16 .....	111
LAMPIRAN 3 TABEL F.....	122
LAMPIRAN 4 TABEL T .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di suatu negara, lembaga perbankan adalah lembaga penyedia jasa yang penting dalam pergerakan roda ekonominya. Perkembangan industri perbankan di suatu Negara berarti mencerminkan perkembangan ekonomi Negara tersebut. Perbankan juga disebut sebagai lembaga intermediasi yang menjadi perantara pihak defisit dengan pihak surplus. Pihak surplus akan menyimpan kelebihan dana yang dimiliki ke bank sedangkan pihak defisit akan mengajukan pinjaman dana kepada bank. Hal ini dapat terjadi dengan adanya kepercayaan penuh pihak surplus dan pihak defisit kepada bank, maka bank sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Perputaran dana dari pihak surplus kepada pihak defisit melalui perantara lembaga perbankan inilah yang memacu perekonomian suatu negara karena meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif.

Menurut UU RI no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Fungsi utama dari perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional

dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, yang mengarah kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan di Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. (Asiyah, 2014)

Seiring dengan perkembangan waktu, perkembangan industri perbankan di Indonesia makin berkembang pesat ditandai dengan semakin banyaknya jumlah bank, khususnya Bank Umum Konvensional (BUK) yang tentu saja diiringi dengan naiknya jumlah kantornya yang ditunjukkan pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia pada periode 2010-2014**

<b>Tahun</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Jumlah Bank	122	120	120	120	119
Jumlah Kantor	13.837	14.797	16.625	18.558	19.948

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI) sampai Desember 2014, data diolah

Peran perbankan yang amat besar untuk perekonomian suatu negara menuntut kondisi bank yang selalu stabil dan sehat. Namun rendahnya kualitas perbankan terlihat dari kurangnya kondisi internal sector perbankan dan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Semakin banyaknya jumlah bank di Indonesia secara otomatis menciptakan persaingan yang semakin ketat antar bank. Ketidakmampuan untuk bersaing di industry dapat menyebabkan

kinerja suatu bank menjadi menurun, sehingga saat ini sebenarnya banyak bank di Indonesia yang dinilai kurang sehat secara finansial. (Defri, 2012)

Bank akan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik apabila memiliki kinerja keuangan yang baik yang dapat dilihat melalui laporan keuangan bank itu sendiri maupun yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk berbagai keperluan. Sedangkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BI dapat digunakan untuk menilai keadaan perbankan di Indonesia secara keseluruhan serta untuk dijadikan indikator dalam perekonomian di Indonesia.

Kinerja profitabilitas suatu bank dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan yang tercermin melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, selain itu apabila dibutuhkan informasi lebih lanjut maka disertakan pula laporan perubahan modal kerja dan laporan arus kas serta beberapa lampiran yang diperlukan lainnya. (Munawir, 1993). Rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya dan rasio dapat memberikan gambaran kepada penganalisa tentang keadaan suatu perusahaan dan akan lebih meyakinkan bila rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. (Munawir, 1993).

Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum menyatakan bahwa ada empat factor di dalam penilaian ini yaitu penilaian factor profil risiko, penilaian factor *good corporate governance*, factor rentabilitas dan factor permodalan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perbankan dapat diukur menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). ROA dianggap dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya secara keseluruhan dibandingkan dengan rasio yang lain. Kinerja keuangan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa factor seperti modal (*Capital Adequacy Ratio*), risiko pasar (*Net Interest Margin*), risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), efisiensi operasi (Beban Operasional / Total Aset), dan *Size* (Jumlah Aktiva yang dimiliki).

Beberapa factor yang mempengaruhi profitabilitas selain rasio keuangan adalah jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank terkait. Presentase DPK yang besar akan membantu bank dalam mengalokasikan dananya ke dalam beberapa alternatif misalnya dengan penyaluran kredit kepada pihak deficit maupun membeli surat berharga dan kegiatan investasi yang lainnya. Dengan jumlah dana pihak ketiga yang ideal maka dapat membantu bank dalam meningkatkan profitabilitasnya. Ukuran perusahaan juga merupakan factor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Ukuran bank diproksikan dengan jumlah aset.

Indicator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan pada umumnya adalah *Return On Assets* (ROA). Bank Indonesia lebih mementingkan ROA dibandingkan ROE karena Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur menggunakan aset yang imana dananya merupakan dana simpanan dari masyarakat. semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki oleh suatu bank, berarti mengindikasikan semakin besar tingkat

keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula bank tersebut dalam menggunakan aset-aset yang dimilikinya. (Defri, 2012). ROA adalah hasil dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. BI menentukan bahwa bank yang sehat memiliki ROA minimal 1,5%..

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata nilai CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, SIZE, ROA, dan DPK**  
**Kinerja Bank Umum Konvensional**  
**Periode 2010-2014**

<b>Rasio</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>CAR</b>	<b>17.18%</b>	<b>16.05%</b>	<b>17.43%</b>	<b>18.13%</b>	<b>19.57%</b>
<b>NIM</b>	<b>5.59</b>	<b>5.91%</b>	<b>5.49%</b>	<b>4.89%</b>	<b>4.23%</b>
<b>LDR</b>	<b>75.21</b>	<b>78.77%</b>	<b>83.58%</b>	<b>89.70%</b>	<b>89.42%</b>
<b>Biaya Operasi</b>	<b>9.82%</b>	<b>10.28%</b>	<b>8.54%</b>	<b>8.44%</b>	<b>8.92%</b>
<b>SIZE(Trilyun Rupiah)</b>	<b>3.009</b>	<b>3.653</b>	<b>4.263</b>	<b>4.954</b>	<b>5.615</b>
<b>DPK(Trilyun Rupiah)</b>	<b>2.339</b>	<b>2.785</b>	<b>3.225</b>	<b>3.664</b>	<b>4.114</b>
<b>ROA</b>	<b>2.86%</b>	<b>3.03%</b>	<b>3.11%</b>	<b>3.08%</b>	<b>2.85%</b>

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI) sampai Desember 2014, data diolah.

Nilai dari rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) yang terlihat di tabel 1.2 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan selama periode pengamatan. Di tahun 2011 rasio CAR Perbankan di Indonesia di level 16.05% dan terus naik hingga di tahun 2014 mencapai level 19,57%. Nilai ini cukup jauh diatas nilai CAR minimum yang ditetapkan oleh BI sebesar 8%. Perbankan di Indonesia memiliki modal yang cukup untuk mengantisipasi risiko-risiko yang

mungkin terjadi, terutama risiko dari penyaluran kredit. Hal ini berarti perbankan di Indonesia memegang prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya (Aurum, 2015)

Rasio NIM justru terus mengalami penurunan selama periode pengamatan. Ditahun pertama pengamatan, NIM Perbankan di Indonesia mencapai 5.91% dan terus mengalami penurunan hingga di tahun 2014 berada di level 4.23%. Data ini menunjukkan bahwa NIM perbankan Indonesia cukup baik mengacu pada tingkat NIM ideal di kisaran 3%-5%. NIM menunjukkan seberapa efektif manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan bunga.

Rasio LDR mengalami perubahan yang fluktuatif selama tahun pengamatan. Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.2, pada tahun 2011 LDR menunjukkan nilai sebesar 78.77% lalu pada tahun berikutnya naik menjadi 83.58%. Namun di tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 6.12% menjadi 89.70%. Selanjutnya di tahun 2014 rasio LDR kembali mengalami penurunan menjadi 89.42%. Dapat disimpulkan bahwa rasio LDR tertinggi adalah di tahun 2013 sebesar 89.70%. Menurut data diatas, maka bank umum konvensional di Indonesia telah menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit dengan cukup baik. Namun masih dapat memaksimalkan penyaluran kredit lagi hingga mencapai tingkat ideal sebesar 78%-92% agar dapat memperoleh profit yang lebih tinggi lagi.

Rasio biaya operasi yang diprosikan dengan perbandingan biaya operasional dengan total aset menunjukkan perubahan fluktuatif. Pada tahun

pertama mencapai angka 10.28% kemudian pada tahun kedua turun menjadi 8.54% dan pada tahun berikutnya kembali turun hingga menjadi 8.44%. Namun di tahun terakhir periode pengamatan kembali naik mencapai 8.92%. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio biaya operasi paling tinggi ditahun 2011 dan paling rendah ditahun 2013. Rasio ini menggambarkan bahwa perbankan di Indonesia cukup efisien dilihat dari nilainya yang kecil berkisar antara 8%-10%.

Ukuran perusahaan yang dinilai dari jumlah asetnya mengalami kenaikan selama tahun pengamatan. Ditahun 2011 aset yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional di Indonesia sebesar 3.653 miliar rupiah. Di tahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 610 miliar rupiah hingga mencapai nilai 4.263 miliar rupiah. Tahun 2013 mengalami kenaikan kembali hingga mencapai nilai 4.954. Pada tahun 2014 mencapai nilai tertinggi selama periode pengamatan yaitu 5.615 miliar rupiah.

Nilai dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan secara bertahap pada periode pengamatan. Pada tahun pertama DPK sebesar 2.785 miliar rupiah dan terus naik dari tahun ke tahun hingga di tahun 2014 mencapai nilai tertinggi selama periode pengamatan yaitu sebesar 4.114 miliar rupiah.

Rasio ROA yang ditunjukkan oleh tabel 1.2 mengalami perubahan yang fluktuatif. Pada tahun 2011 nilai ROA adalah 3.03% yang naik ditahun berikutnya menjadi 3.11%. Namun, pada tahun 2013 nilai ROA turun 0.03% menjadi 3.08%. dan pada tahun selanjutnya kembali turun hingga berada di nilai 2,85%. Dapat disimpulkan bahwa nilai ROA tertinggi di tahun 2012 sebesar 3.11%.

Dilihat dari konsistensi datanya, nilai rasio CAR dan ROA tidak konsisten. Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.2, CAR terus mengalami kenaikan secara bertahap selama periode pengamatan, sedangkan nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua, namun turun di dua tahun berikutnya.

Nilai rasio NIM dan ROA konsisten karena pada tahun pertama ke kedua, nilai NIM mengalami kenaikan signifikan di dua tahun pertama namun mengalami penurunan di dua tahun terakhir. Hal serupa juga terjadi di nilai rasio ROA yang mengalami kenaikan dari tahun pertama hingga tahun kedua namun di dua tahun selanjutnya mengalami penurunan.

Dilihat dari konsistensi datanya, nilai rasio LDR dan ROA tidak konsisten. Nilai LDR terus mengalami kenaikan secara bertahap di dalam tahun pengamatan, sedangkan nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua, namun turun di dua tahun berikutnya.

Nilai rasio biaya operasi dan ROA tidak konsisten dikarenakan nilai biaya operasi mengalami kenaikan dan penurunan selama periode pengamatan, nilai ini mengalami kenaikan pada tahun kedua namun penurunan di tahun ketiga selanjutnya di tahun keempat kembali mengalami kenaikan. Nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua, namun turun di dua tahun berikutnya.

Dilihat dari konsistensi datanya, nilai rasio *size* dan ROA tidak konsisten. Nilai aset perbankan yang merupakan proksi dari ukuran perusahaan mengalami kenaikan secara bertahap selama periode pengamatan, sedangkan nilai ROA

mengalami kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua, namun turun di dua tahun berikutnya.

Nilai DPK dan ROA tidak konsisten dikarenakan nilai DPK terus mengalami kenaikan bertahap selama periode pengamatan, sedangkan nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun pertama ke tahun kedua, namun turun di dua tahun berikutnya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian serupa mengenai profitabilitas perbankan di Indonesia namun memiliki beberapa hasil yang beragam. Al-Omar dan Al-Mutairi (2008), Defri (2012), Sabir M. dkk(2012), Adyani (2013), Arifin (2014), Dasih (2014) dan Aurum (2015) sepakat mengatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA dalam penelitian mereka. Sedangkan Mukhlis (2012) dan Yatiningsih (2015) menyimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Sudyanto (2010) dan Pasaribu dan Sari (2011) berpendapat bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan Mawardi (2014), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Arisandi (2013), Sukma (2013), Firmansyah (2013) dan Hasan (2014) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian mengenai pengaruh NIM terhadap ROA yang dilakukan oleh Mawardi (2013), Sabir M. (2012), Adriel A. (2014), Aurum (2015) dan Yatiningsih (2015) menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA. Sedangkan Arisandi (2013) menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun Arifin (2014) melakukan penelitian yang menemukan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA yang sebelumnya telah diteliti oleh Firmansyah (2013), Dasih (2014) dan Adyani (2015) menyimpulkan bahwa LDR memiliki efek positif terhadap ROA. Bertentangan dengan Sabir M. dkk (2012), Aurum (2015) dan Yatiningsih (2015) yang memaparkan bahwa LDR memiliki efek yang negatif terhadap ROA. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA seperti yang dilakukan oleh Sudyanto (2010) dan Hasan (2014)

Klime dkk (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh negatif biaya operasi terhadap ROA. Al-Omar dan Al-Mutairi (2008) menyimpulkan bahwa biaya operasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan Tan dan Floros (2012) menyimpulkan bahwa biaya operasi memiliki efek positif terhadap ROA.

Penelitian mengenai pengaruh *size* terhadap ROA telah dilakukan oleh Al-Omar dan Al-Mutairi (2008), Hasan (2014), dan Yatiningsih (2016) menemui hasil bahwa *size* berpengaruh positif terhadap ROA. Schniotakis (2012) dan Prasanjaya dan Ramantha (2013) berpendapat bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Meilita (2011), Firmansyah (2013) dan Permana (2014) menyimpulkan bahwa DPK memiliki efek positif terhadap ROA. Hasan (2014) dan Sudana dan Sulistyowati (2015) menyimpulkan bahwa DPK memiliki efek negatif terhadap ROA. Sedangkan Sudyanto (2010) menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sukma (2013) menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berikut ini adalah beberapa riset terdahulu mengenai pengukuran profitabilitas perbankan yang telah dilakukan namun memiliki hasil yang berbeda-beda satu sama lain dan menjadi *research gap*.

**Tabel 1.3**  
***Research Gap***

<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
CAR Terhadap ROA	Defri (2012) ; Sabir M. dkk (2012); Aurum (2015); Adyani (2013); Dasih (2014); Al-Omar dan Al-Mutairi (2008); Arifin (2014)	CAR memiliki efek positif terhadap ROA
	Mukhlis (2012); Yatiningsih (2015)	CAR memiliki efek negatif terhadap ROA
	Pasaribu dan Sari (2011); Sudiyanto (2010)	CAR memiliki efek signifikan terhadap ROA
	Mawardi (2004); Prasanjaya dan Ramantha (2013); Sukma (2013); Firmansyah (2013), Hasan (2014)	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA
NIM Terhadap ROA	Mawardi (2004) ; Sabir M. (2012); Adriel A. (2014); Aurum (2015); Yatiningsih (2015)	NIM berpengaruh positif terhadap ROA
	Arisandi (2013)	NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA
	Arifin (2014)	NIM tidak berpengaruh terhadap ROA
LDR Terhadap ROA	Firmansyah (2013); Dasih (2014); Adyani (2015)	LDR memiliki efek positif terhadap ROA
	Sabir. M dkk (2012); Aurum (2015); Yatiningsih (2015)	LDR memiliki efek negatif terhadap ROA

	Pasaribu dan Sari (2011); Prasanjaya dan Ramantha (2013)	LDR memiliki efek signifikan terhadap ROA
	Sudiyanto (2010); Hasan (2014)	LDR tidak berpengaruh terhadap ROA
Biaya Operasional Terhadap ROA	Curak dkk (2012)	Biaya Operasi memiliki efek negatif terhadap ROA
	Al-Omar dan Al-Mutairi (2008)	Biaya Operasi tidak berpengaruh terhadap ROA
	Tan dan Floros (2012)	Biaya Operasi memiliki efek positif terhadap ROA
Size Terhadap ROA	Yatiningsih (2016); Hasan (2014); Al-Omar dan Al-Mutairi (2008)	Size berpengaruh positif terhadap ROA
	Prasanjaya dan Ramantha (2013); Schniotakis (2012)	Size tidak berpengaruh terhadap ROA
DPK Terhadap ROA	Firmansyah (2013); Meilita (2011); Permana (2014)	DPK memiliki efek positif terhadap ROA
	Sudana dan Sulistyowati (2015); Hasan (2014)	DPK memiliki efek negatif terhadap ROA
	Sudiyanto (2010)	DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA
	Sukma (2013)	DPK tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber : Jurnal, Skripsi, Tesis

Atas *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size, dan DPK Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**” dianggap penting untuk dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adanya *research gap* dari hasil riset yang telah lebih dahulu dilakukan oleh peneliti lainnya dapat diketahui bahwa ada masalah dalam penelitian mengenai profitabilitas perbankan yang tercermin dari perbedaan hasil penelitian seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.3.

Tabel 1.2 yang menunjukkan adanya *fenomena gap* yang memperlihatkan nilai rasio keuangan seperti ROA, CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK mengalami ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang berlangsung.

Berdasarkan *research gap* dan *fenomena gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin meneliti pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan ROA dan penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA ?
2. Bagaimana pengaruh NIM terhadap ROA ?
3. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA ?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasi terhadap ROA ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA ?
6. Bagaimana pengaruh DPK terhadap ROA ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA
2. Menganalisis pengaruh NIM terhadap ROA
3. Menganalisis pengaruh LDR terhadap ROA
4. Menganalisis pengaruh Biaya Operasi terhadap ROA
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA
6. Menganalisis pengaruh DPK terhadap ROA

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi pihak bank dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas di kemudian hari dan mengetahui hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Bagi akademisi dan peneliti lain dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan profitabilitas perbankan di Indonesia. Selain itu diharapkan juga dapat menambah informasi dan pengetahuan di bidang perbankan.
3. Bagi peneliti penelitian ini adalah salah satu aplikasi dari ilmu pengetahuan dan informasi yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang disertai *fenomena gap*, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, intepretasi hasil serta pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian.